



Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia is licensed under
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

Pengaruh Keterlibatan Dosen dalam Proses Pembelajaran Matematika Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa

The Impact of Lecture Involvement in the Mathematics Learning Process on Student Satisfaction

Kuratul Aini¹, Mahsup^{2*}, Vera Mandailina³, Putri Ayu Febriani⁴, Syaharuddin⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia

**Corresponding author. Jl. KHA. Dahlan No. 1 PAGESANGAN MATARAM, NUSA TENGGARA BARAT,
Indonesia*

kuratulaini110@gmail.com¹
mahsup.math@gmail.com^{2*}
vrmadailina@gmail.com³
putriayufabriani92@gmail.com⁴
syaharuddin.ntb@gmail.com⁵

Received 30 January 2024; Received in revised form 22 April 2024; Accepted 6 May 2024

Kata Kunci :

Keterlibatan Dosen;
Pembelajaran Matematika;
Kepuasan Mahasiswa

ABSTRAK

Fokus utama penelitian ini adalah dimensi keterlibatan dosen, yang mencakup interaksi langsung, dukungan, dan panduan dalam konteks pembelajaran matematika terhadap kepuasan Mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei yang bertujuan untuk mengeksplorasi dampak keterlibatan dosen dalam proses pembelajaran matematika terhadap tingkat kepuasan. Responden penelitian terdiri dari 13 mahasiswa laki-laki dan 31 mahasiswa perempuan. Instrumen penelitian berupa angket dengan 10 pertanyaan, menggunakan skala Likert dari sangat tidak setuju (skor 1) hingga sangat setuju (skor 5). Indikator dalam angket mencakup aspek-aspek seperti penjelasan materi, informasi terkait perkembangan terbaru dalam bidang matematika, dan dukungan dalam menyelesaikan kesulitan belajar mahasiswa. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan uji student (uji-t) dengan bantuan software JASP. Kriteria penarikan simpulan adalah jika nilai Sig < 0.05, maka H₀ ditolak, menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari keterlibatan dosen terhadap kepuasan mahasiswa. Hasil uji hipotesis menggunakan paired sample T-Test menunjukkan nilai t-test sebesar 0.106 dengan p-value sebesar 0.917. Interpretasi hasil uji hipotesis mendukung hipotesis nol (H₀), menyatakan ketidakberbedaan persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan terkait keterlibatan dosen dalam pembelajaran matematika terhadap kepuasan mahasiswa. Dengan nilai p-value yang tinggi, yaitu 0.917, menunjukkan homogenitas persepsi, namun penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap keterlibatan dosen. Kesimpulan penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mendalam tentang hubungan antara keterlibatan dosen dan tingkat kepuasan mahasiswa, serta memberikan landasan bagi upaya

peningkatan kualitas pembelajaran matematika di tingkat perguruan tinggi.

Keywords :

*Faculty Engagement;
Mathematics Learning;
Student Satisfaction*

ABSTRACT

The main focus of this study revolves around the dimension of faculty involvement, encompassing direct interaction, support, and guidance within the context of mathematics instruction, vis-à-vis student satisfaction. This research adopts a quantitative approach employing a survey methodology aimed at exploring the impact of faculty involvement in the mathematics learning process on student satisfaction levels. The respondents consist of 13 male and 31 female students. The research instrument utilized is a questionnaire comprising 10 questions, employing a Likert scale ranging from strongly disagree (score 1) to strongly agree (score 5). Indicators within the questionnaire cover various aspects such as the clarity of instructional materials, information related to recent developments in the field of mathematics, and support in overcoming learning difficulties. Data analysis for this research utilizes descriptive statistics and the student's t-test with the assistance of the JASP software. The criterion for drawing conclusions is if the Sig value < 0.05, then H_0 is rejected, indicating a significant influence of lecturer involvement on student satisfaction. The results of the hypothesis test using the paired sample T-Test show a t-test value of 0.106 with a p-value of 0.917. The interpretation of the hypothesis test results supports the null hypothesis (H_0), stating the absence of differences in the perceptions of male and female students regarding lecturer involvement in teaching mathematics and its impact on student satisfaction. With a high p-value of 0.917, indicating homogeneity in perceptions, further research is recommended to explore factors that may influence students' perceptions of lecturer involvement. The conclusion of this study is expected to provide in-depth insights into the relationship between lecturer involvement and student satisfaction, laying the groundwork for efforts to enhance the quality of mathematics education at the university level.

PENDAHULUAN

Matematika memainkan peran yang sangat penting dalam pendidikan tinggi. Ini adalah fondasi bagi banyak disiplin ilmu, termasuk fisika, teknik, dan ekonomi. Memahami konsep dan teori matematika dapat membantu mahasiswa mengembangkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah. Pentingnya peran dosen dalam pendidikan matematika tidak dapat diremehkan. Dosen yang berdedikasi dan terlibat aktif dapat membantu memfasilitasi pemahaman konsep dan teori matematika (Handican et al., 2023). Mereka dapat memberikan penjelasan yang jelas dan menyediakan contoh yang relevan, yang dapat membantu mahasiswa melihat aplikasi praktis dari apa yang mereka pelajari. Selain itu, pendekatan pengajaran yang digunakan oleh dosen juga mempengaruhi pemahaman dan minat mahasiswa terhadap matematika. Metode pengajaran yang kreatif dan interaktif dapat membuat pelajaran matematika lebih menarik dan mudah dimengerti (Wardani et al., 2014). Misalnya, penggunaan teknologi dalam pengajaran, seperti perangkat lunak simulasi atau permainan edukasi dapat membantu mahasiswa memahami konsep matematika yang rumit dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan. Dosen juga memiliki peran penting dalam membimbing mahasiswa dalam proses pembelajaran mereka. Dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan bimbingan yang tepat dosen dapat membantu mahasiswa meningkatkan pemahaman mereka dan mengatasi hambatan dalam belajar matematika.

Kepuasan mahasiswa terhadap keterlibatan dosen dalam pembelajaran matematika sangat penting untuk keberhasilan akademis (Fathan, 2022). Dalam kursus matematika online penggunaan Sumber Belajar Terbuka (Open Educational Resources/OER) berdampak positif terhadap kepuasan dan kinerja mahasiswa (Safarini & Kusumah, 2022). Di lingkungan pembelajaran mahasiswa

menghargai peran kepemimpinan, bimbingan, dan pemodelan dosen yang menyoroti pentingnya komunikasi dosen-mahasiswa untuk kepuasan mahasiswa. Secara keseluruhan kualitas dosen dan lingkungan akademis secara signifikan berkontribusi pada perasaan kepuasan dan kesenangan mahasiswa dalam belajar, membina rasa bangga dan peduli terhadap institusi pendidikan.

Keterlibatan dosen juga berperan dalam membangun minat mahasiswa terhadap matematika (Hidayati & Darmuki, 2021). Keterlibatan dosen dalam konteks penelitian ini mencakup dimensi yang penting dalam mendukung proses pembelajaran matematika mahasiswa. Interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa menjadi elemen kunci dalam memahami konsep-konsep matematika yang kompleks. Melalui dialog langsung dosen dapat merespons kebutuhan individual mahasiswa, menjelaskan konsep secara rinci, dan memberikan klarifikasi yang diperlukan. Selain itu, dukungan yang diberikan oleh dosen dapat mencakup bantuan dalam menyelesaikan tugas, memberikan umpan balik konstruktif, dan memotivasi mahasiswa untuk mengatasi kesulitan belajar. Panduan yang sistematis dari dosen juga memberikan arah yang jelas dalam proses pembelajaran, membantu mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam terhadap materi matematika yang diajarkan (Saragih, 2019). Oleh karena itu, keterlibatan dosen tidak hanya mencakup pengajaran, tetapi juga melibatkan pembimbingan dan dukungan yang bersifat holistik untuk memastikan mahasiswa dapat meraih keberhasilan dalam memahami dan mengaplikasikan konsep matematika dengan optimal. Dosen melaporkan tantangan yang dihadapi mahasiswa selama pengajaran jarak jauh darurat, termasuk masalah akses teknologi, tanggung jawab perawatan anak, dan stabilitas keuangan, yang telah memengaruhi tingkat keterlibatan mahasiswa (Ní Fhloinn & Fitzmaurice, 2022). Secara keseluruhan dosen memainkan peran penting dalam menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan menerapkan metode pengajaran yang efektif untuk mendukung pengalaman belajar mahasiswa dalam matematika (Latipah, 2017).

Tema penelitian dalam konteks pengembangan pendidikan matematika sangat penting karena dapat berkontribusi pada perbaikan proses pembelajaran matematika. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya penguasaan teknologi dan kemampuan sumber daya manusia di Indonesia dalam bidang matematika memprihatinkan (Zahrudin et al., 2021). Selain itu, penelitian juga dapat memberikan wawasan tentang metode, konsep, dan strategi pembelajaran matematika yang perlu dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan (Harahap et al., 2022). Dengan demikian, penelitian dalam pengembangan pendidikan matematika dapat memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan proses pembelajaran matematika dengan memahami tantangan, perubahan, dan pengembangan dalam konteks pendidikan matematika di Indonesia.

Hasil dari penelitian-penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan kepuasan mahasiswa serta relevansinya dalam konteks masyarakat. Tangonan Capinding mengembangkan dan memvalidasi kuesioner kepuasan matematika untuk mahasiswa yang dapat digunakan untuk menilai kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran matematika (Capinding, 2023). Model Learning Cycle 5e terbukti meningkatkan hasil pembelajaran matematika dalam penelitian tindakan kelas (Halidin, 2023). Jiang et al. membandingkan bahasa pengajaran lisan guru matematika SMA yang ahli, terampil dan pemula serta menemukan bahwa mahasiswa sangat puas dengan bahasa pengajaran lisan guru matematika SMA tersebut (Jiang et al., 2023). Model pembelajaran kooperatif *think pair share* terbukti meningkatkan hasil pembelajaran matematika pada siswa SD (Harianja, 2022). Solehah menggunakan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil pembelajaran matematika siswa (Solehah et al., 2023). Temuan ini menyoroti efektivitas berbagai pendekatan pengajaran dan pembelajaran dalam meningkatkan pendidikan matematika dan kepuasan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan dalam makalah-makalah ini relevan dan penting dalam konteks pengembangan pendidikan matematika. Penelitian-penelitian ini menyoroti berbagai aspek seperti faktor afektif dalam pembelajaran matematika (Çalışkan et al., 2022), penelitian berbasis desain dalam pendidikan matematika (Fowler et al., 2023), kemampuan *pre-service teachers* dalam memperhatikan (Yilmaz & Yetkin Ozdemir, 2023), pengajaran dan pembelajaran matematika pada anak usia dini (Björklund et al., 2020), dan pembelajaran mandiri calon guru matematika (Dirgantoro & Soesanto, 2021). Hasil dari penelitian-penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan proses pembelajaran matematika. Sebagai contoh, penerapan rencana tindakan meningkatkan karakteristik afektif mahasiswa terhadap matematika. Penelitian berbasis desain

memiliki potensi untuk mendukung pengembangan profesional yang mendalam dan perubahan dalam praktik pengajaran. *Lesson study* dapat meningkatkan kemampuan *pre-service teachers* dalam memperhatikan. Penelitian tentang pengajaran dan pembelajaran matematika pada anak usia dini memberikan wawasan tentang intervensi yang efektif dan konsep-konsep kunci. Pemahaman terhadap pembelajaran mandiri dapat membantu calon guru matematika mengembangkan kemandiriannya dalam belajar. Temuan-temuan ini dapat membawa perbaikan dalam pendidikan matematika, kepuasan mahasiswa, dan relevansinya dalam konteks masyarakat.

Dari hasil-hasil penelitian yang disajikan, dapat diidentifikasi beberapa kesenjangan atau gap dalam literatur mengenai pengembangan pendidikan matematika. Meskipun beberapa penelitian telah memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman kita tentang pengaruh berbagai pendekatan pengajaran dan pembelajaran. Masih terdapat kebutuhan untuk lebih mendalam dalam memahami faktor-faktor afektif dalam pembelajaran matematika. Studi-studi yang menyoroti aspek-aspek seperti desain berbasis riset dan kemampuan memperhatikan calon guru juga memberikan wawasan berharga. Namun terdapat potensi untuk menggali lebih lanjut mengenai integrasi aspek-aspek tersebut dalam konteks pembelajaran matematika yang lebih luas. Selain itu, terdapat sedikit fokus pada pengajaran dan pembelajaran matematika pada tingkat pendidikan anak usia dini, dan penelitian lebih lanjut dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengidentifikasi intervensi yang efektif serta menggali konsep-konsep kunci yang dapat membentuk dasar pembelajaran matematika sejak dini. Meskipun temuan-temuan ini memberikan kontribusi positif, mengisi kesenjangan-kesenjangan ini melalui penelitian lebih lanjut dapat memberikan landasan yang lebih kuat untuk pengembangan pendidikan matematika yang berkelanjutan dan berdampak positif pada kepuasan mahasiswa serta relevansinya dalam konteks masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis dampak keterlibatan dosen dalam proses pembelajaran matematika terhadap tingkat kepuasan mahasiswa. Dengan fokus pada dimensi keterlibatan dosen yang mencakup interaksi langsung, dukungan, dan panduan dalam pembelajaran matematika, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana ketiga aspek tersebut secara bersama-sama mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran matematika. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam bagi institusi pendidikan tinggi, dosen, dan pengambil kebijakan untuk meningkatkan strategi pembelajaran matematika yang memberikan dampak positif pada kepuasan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei yang bertujuan untuk menyelidiki dampak keterlibatan dosen dalam proses pembelajaran matematika terhadap tingkat kepuasan mahasiswa. Fokus utama penelitian ini adalah dimensi keterlibatan dosen yang mencakup interaksi langsung, dukungan, dan panduan dalam konteks pembelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Mataram dengan cara menyebarkan kuesioner secara online. Subjek penelitian terdiri dari 13 mahasiswa laki-laki dan 31 mahasiswa perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket yang terdiri dari 10 pertanyaan, menggunakan skala Likert dengan opsi pilihan dari sangat tidak setuju (skor 1) hingga sangat setuju (skor 5). Indikator dalam angket mencakup berbagai aspek, seperti penjelasan materi, informasi terkait perkembangan terbaru dalam bidang matematika, dan dukungan dalam menyelesaikan kesulitan belajar mahasiswa.

Proses penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu pertama, penyusunan angket sesuai indikator variabel penelitian yaitu (1) Keterlibatan Dosen dalam Penjelasan Materi: Sejauh mana dosen menjelaskan materi secara jelas dan mudah dipahami. (2) Informasi Terkait Perkembangan Terbaru dalam Bidang Matematika: Seberapa sering dosen menyampaikan informasi terbaru dalam bidang matematika kepada mahasiswa. (3) Kemampuan Dosen dalam Menjelaskan Konsep Sulit: Seberapa efektif dosen dalam menjelaskan konsep-konsep yang sulit agar mudah dipahami oleh mahasiswa. (4) Pemberian Tugas Menantang: Seberapa sering dosen memberikan tugas yang menantang untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa. (5) Dukungan dalam Menyelesaikan Kesulitan Belajar: Sejauh mana dosen memberikan dukungan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan kesulitan belajar. (6) Partisipasi Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran: Seberapa baik dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan masukan

terhadap proses pembelajaran. (7) Penggunaan Media Pembelajaran atau Teknologi: Seberapa sering dosen menggunakan media pembelajaran atau teknologi untuk memperjelas materi. (8) Kebebasan Mahasiswa dalam Mengembangkan Ide atau Proyek: Sejauh mana dosen memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengembangkan ide atau proyek mereka sendiri. (9) Suasana Kelas yang Kondusif: Seberapa baik dosen menjaga suasana kelas agar kondusif untuk pembelajaran. (10) Umpan Balik terhadap Kinerja Mahasiswa: Seberapa sering dosen memberikan umpan balik terhadap kinerja mahasiswa secara keseluruhan. Kedua, penyebaran angket kepada responden melalui media sosial. Ketiga, tabulasi dan analisis data dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai persepsi mahasiswa terhadap keterlibatan dosen. Keempat, interpretasi data dan penarikan simpulan sesuai hasil analisis data. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan uji student (uji-t). Software JASP digunakan sebagai alat bantu analisis data dengan kriteria penarikan simpulan bahwa jika nilai Sig < 0.05, maka H_0 ditolak. Ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari keterlibatan dosen dalam proses pembelajaran matematika terhadap kepuasan mahasiswa. Melalui pendekatan metodologi ini diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang hubungan antara keterlibatan dosen dan tingkat kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengumpulkan data melalui penyebaran angket selama periode lima hari kepada mahasiswa, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 31 perempuan. Responden diharapkan memberikan tanggapan mereka terhadap pernyataan-pernyataan yang disajikan dengan pilihan jawaban yang mencakup rentang dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Hasil angket yang terdokumentasi secara rinci dapat ditemukan dalam Tabel 1. Partisipasi yang merata dari mahasiswa laki-laki dan perempuan diharapkan memberikan gambaran yang seimbang terhadap persepsi dan pandangan mereka terhadap topik yang diteliti.

yaity

Tabel 1. Descriptive Statistics laki-laki dan perempuan

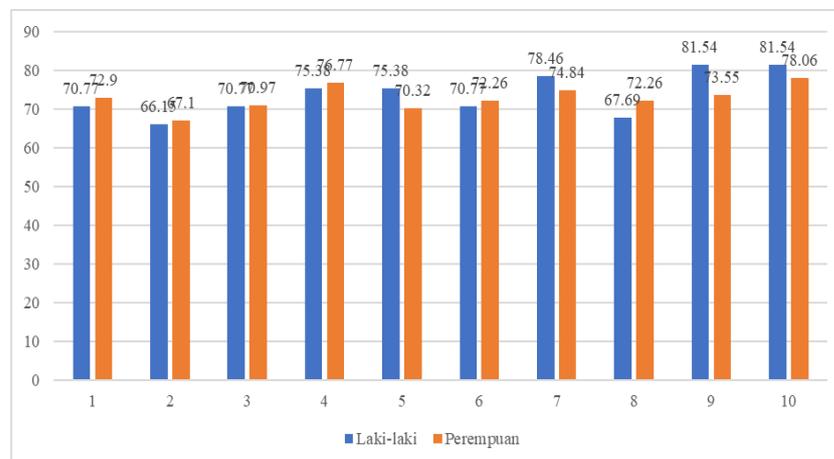
	Laki-laki	Perempuan
Mode	62.000	66.000
Median	74.000	70.000
Mean	73.846	72.903
Std. Deviation	10.691	13.215
Variance	114.308	174.624
Range	38.000	50.000
Minimum	62.000	48.000
Maximum	100.000	98.000

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) kepuasan mahasiswa laki-laki terhadap proses pembelajaran matematika adalah sebesar 73.846 dengan standar deviasi sebesar 10.691 dan varians sebesar 114.308. Sementara itu, mahasiswa perempuan memiliki nilai rata-rata sebesar 72.903 dengan standar deviasi sebesar 13.215 dan varians sebesar 174.624. Interpretasi data menunjukkan bahwa secara umum, mahasiswa laki-laki memberikan penilaian rata-rata kepuasan yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa perempuan terhadap keterlibatan dosen dalam proses pembelajaran matematika. Standar deviasi yang relatif rendah pada kedua kelompok menunjukkan tingkat konsistensi yang cukup dalam penilaian kepuasan. Varians yang relatif rendah pada kelompok laki-laki dapat diartikan bahwa tanggapan mahasiswa laki-laki terhadap keterlibatan dosen cenderung homogen. Sementara itu, varians yang sedikit lebih tinggi pada kelompok perempuan dapat mengindikasikan variasi yang sedikit lebih besar dalam penilaian kepuasan mereka. Hasil ini memberikan dasar bagi penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin memengaruhi perbedaan persepsi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan terkait keterlibatan dosen dalam pembelajaran matematika.

Tabel 2. Uji Hipotesis menggunakan Paired Samples T-Test

Measure 1	Measure 2	t	df	P
Laki-laki	- Perempuan	0.106	12	0.917

Tabel 2 menyajikan hasil uji hipotesis menggunakan paired sample T-Test untuk mengevaluasi perbedaan persepsi mahasiswa terhadap keterlibatan dosen dalam proses pembelajaran matematika terhadap kepuasan mahasiswa. Nilai t-test yang diperoleh sebesar 0.106 dengan p-value sebesar 0.917. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam persepsi mahasiswa terhadap keterlibatan dosen, seiring dengan nilai p-value yang signifikan lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan. Interpretasi hasil uji hipotesis ini mendukung hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa terkait keterlibatan dosen dalam proses pembelajaran matematika terhadap kepuasan mahasiswa. Dengan nilai p-value yang tinggi yaitu 0.917 tidak cukup bukti untuk menolak hipotesis nol. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam penelitian ini cenderung memiliki pandangan seragam terhadap keterlibatan dosen dalam pembelajaran matematika, yang pada gilirannya tidak memengaruhi tingkat kepuasan mereka secara signifikan. Meskipun hasil ini menunjukkan homogenitas persepsi, penelitian lebih lanjut dapat diarahkan untuk memahami faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap keterlibatan dosen.



Gambar 1. Hasil Rata-rata Penilaian Mahasiswa Berdasarkan Indikator

Gambar 1 memberikan gambaran hasil penilaian mahasiswa terhadap indikator Keterlibatan Dosen dalam Proses Pembelajaran Matematika terhadap Kepuasan Mahasiswa. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa laki-laki memberikan penilaian rata-rata sebesar 73.84 terhadap keterlibatan dosen dengan nilai tertinggi mencapai 81.54 pada indikator 9 dan 10, sementara nilai terendah tercatat pada indikator 2 dengan nilai 66.15. Di sisi lain, mahasiswa perempuan memberikan penilaian rata-rata sebesar 72.9 dengan nilai maksimum tertinggi pada indikator 10 sebesar 78.06 dan nilai minimum terendah pada indikator 2 dengan nilai 67.1.

Interpretasi hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara keseluruhan baik mahasiswa laki-laki maupun perempuan memberikan penilaian yang positif terhadap keterlibatan dosen dalam pembelajaran matematika. Nilai tertinggi pada Indikator 9 dan 10 dari kedua kelompok mahasiswa mengindikasikan bahwa keterlibatan dosen dalam memfasilitasi proses pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang mendukung mendapat apresiasi tinggi. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Wibawa et al. (2023), yang menyatakan bahwa keterlibatan dosen memiliki dampak signifikan pada kepuasan mahasiswa. Meskipun terdapat perbedaan rata-rata penilaian antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, perbedaan tersebut tidak dianggap signifikan dalam konteks kepuasan mahasiswa terhadap keterlibatan dosen. Perhatian khusus perlu diberikan pada Indikator 2 yang mencatat nilai terendah pada kedua kelompok mahasiswa, menjadi fokus penting dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran matematika.

Keberadaan dosen dan interaksi mereka dengan mahasiswa selama pembelajaran online terbukti memberikan dampak positif terhadap kepuasan mahasiswa (Felix et al., 2023). Kinerja

mengajar dosen, termasuk motivasi, tanggung jawab, dan keberanian dalam proses pembelajaran, juga memiliki peran signifikan dalam menentukan kepuasan mahasiswa (Muizzudin, 2022). Selain itu, kualitas dosen dan atmosfer akademis juga turut memberikan kontribusi yang penting terhadap kepuasan mahasiswa selama pembelajaran (Fathan, 2022). Implikasi temuan-temuan ini menunjukkan perlunya fokus lembaga pendidikan pada optimalisasi keterlibatan dosen dan penciptaan lingkungan akademis yang mendukung untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa selama proses pembelajaran.

Dalam keseluruhan penilaian dan temuan penelitian, terungkap bahwa lembaga pendidikan perlu memberikan perhatian yang serius terhadap keterlibatan dosen sebagai faktor kunci dalam mencapai kepuasan mahasiswa. Evaluasi hasil menunjukkan bahwa aspek-aspek tertentu, terutama Indikator 2, memerlukan perbaikan guna memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran matematika dan memastikan tingkat kepuasan yang optimal bagi mahasiswa. Temuan ini menegaskan urgensi strategi dan upaya perbaikan yang terfokus pada peningkatan interaksi dan keterlibatan dosen dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam persepsi mahasiswa terkait keterlibatan dosen dalam proses pembelajaran matematika terhadap kepuasan mahasiswa. Hasil uji hipotesis menggunakan paired sample T-Test menunjukkan nilai t-test sebesar 0.106 dengan p-value sebesar 0.917 yang secara statistik tidak cukup untuk menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan dalam persepsi mahasiswa. Implikasinya, keterlibatan dosen dalam pembelajaran matematika, sebagaimana dipahami oleh mahasiswa laki-laki dan perempuan, tidak menjadi faktor yang signifikan dalam memengaruhi tingkat kepuasan mereka.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada eksplorasi faktor-faktor tambahan yang mungkin memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap keterlibatan dosen. Penelitian mendalam terkait aspek-aspek khusus dari keterlibatan dosen yang dapat memperkaya pengalaman pembelajaran mahasiswa bisa menjadi fokus penelitian. Selain itu, mengidentifikasi variabel luar yang berpotensi memoderasi hubungan antara keterlibatan dosen dan kepuasan mahasiswa juga dapat menjadi area penelitian yang menarik. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif terhadap dinamika keterlibatan dosen dan dampaknya terhadap kepuasan mahasiswa dalam konteks pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Björklund, C., van den Heuvel-Panhuizen, M., & Kullberg, A. (2020). Research on early childhood mathematics teaching and learning. *ZDM - Mathematics Education*, 52(4), 607–619. <https://doi.org/10.1007/s11858-020-01177-3>
- Çalışkan, M., Serçe, H., Uysal, H., & Wei, T. (2022). Developing Students' Positive Affective Entry Characteristics towards Mathematics: An Action Research Study. *International Journal of Modern Education Studies*, 6(1). <https://doi.org/10.51383/ijonmes.2022.189>
- Capinding, A. T. (2023). CONSTRUCTION AND VALIDATION OF MATHEMATICAL SATISFACTION QUESTIONNAIRE: AN EXPLORATORY AND CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS. *Problems of Education in the 21st Century*, 81(3), 327–339. <https://doi.org/10.33225/pec/23.81.327>
- Dirgantoro, K. P. S., & Soesanto, R. H. (2021). Analysis of Self-Regulated Learning of Students in Mathematics Education Study Program in Number Theory Course. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(1), 39. <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i1.7812>
- Fathan, A. (2022). Analysis Of Student Satisfaction In View Of Academic Atmosphere And Quality Of Educators. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 2(3), 132–140. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v2i3.558>
- Felix, Prihanto, Y. J. N., & Annas, M. (2023). Analysis of the Influence of E-Learning Service

- Quality Factors on Student Perceived Value and Student Satisfaction, with Implication to Student Loyalty. *Marketing of Scientific and Research Organizations*, 48(2), 81–110. <https://doi.org/10.2478/minib-2023-0011>
- Fowler, S., Cutting, C., Fiedler, S. H. D., & Leonard, S. N. (2023). Design-based research in mathematics education: trends, challenges and potential. *Mathematics Education Research Journal*, 35(3), 635–658. <https://doi.org/10.1007/s13394-021-00407-5>
- Halidin. (2023). IMPROVING STUDENT MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES WITH THE LEARNING MODEL CYCLE 5E CLASS VII. *JME (Journal of Mathematics Education)*, 8(1). <https://doi.org/10.31327/jme.v8i1.1907>
- Handican, R., Suryani, A. I., Gistituati, N., & Rusdinal, R. (2023). Pengaruh Kepuasan dan Motivasi Kerja Melalui Variabel Intervening Kinerja Dosen Terhadap Prestasi Belajar Matematika Mahasisw. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2234–2249. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2649>
- Harahap, H. T., Mushlihuiddin, R., & Nurafifah. (2022). Development of Problems-Based Teaching Materials on Mathematical Creative Thinking Ability. *Jurnal EduTech*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.30596/edutech.v7i2.7063>
- Harianja, R. (2022). The Improvement Of Mathematics Learning Outcomes With Think Pair Share Cooperative Learning Model. *JME (Journal of Mathematics Education)*, 7(2). <https://doi.org/10.31327/jme.v7i2.1767>
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252–259. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.959>
- Jiang, P., Zhang, X., Ruan, X., Feng, Z., Xiong, B., & Jiang, Y. (2023). A comparative study of high school mathematics teachers' audible teaching language: A student satisfaction perspective. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1108740>
- Latipah, E. (2017). Pengaruh Strategi Experiential Learning Terhadap Self Regulated Learning Mahasiswa. *Humanitas*, 14(1), 41. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v14i1.4547>
- Muizzudin, M. (2022). MANAGING LECTURERS' PERFORMANCE BY USING STUDENT SATISFACTION SURVEY. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 237–249. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i2.24265>
- Ní Fhloinn, E., & Fitzmaurice, O. (2022). Mathematics Lecturers' Views on the Student Experience of Emergency Remote Teaching Due to COVID-19. *Education Sciences*, 12(11). <https://doi.org/10.3390/educsci12110787>
- Safarini, D., & Kusumah, Y. S. (2022). Students' Satisfaction and Performance in the Open Educational Resources (OER): Integrated Online Calculus Course. *International Journal of Technology in Education and Science*, 6(1), 124–144. <https://doi.org/10.46328/ijtes.333>
- Saragih, M. J. (2019). Perlunya Belajar Mata Kuliah Aljabar Abstrak Bagi Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 249–265. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i2.104>
- Solehah, Widyaningsih, Siti Sarah, & Wahyu Purwasih. (2023). Efforts to Improve Student Learning Outcomes Using Project Based Learning in Mathematics Learning. *Jurnal Sekolah Dasar*, 8(1). <https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v8i1.3405>
- Wardani, S., Mudzalipah, I., & Hidayat, E. (2014). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK MEMFASILITASI BELAJAR MANDIRI MAHASISWA PADA MATA KULIAH KAPITA SELEKTA MATEMATIKA. *Jurnal Pengajaran Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 18(2), 167. <https://doi.org/10.18269/jpmipa.v18i2.7>
- Wibawa, E. A., Mulyani, H., & Darmawan, R. (2023). PENGARUH INTERAKSI MAHASISWA DAN KEHADIRAN DOSEN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN DARING [THE EFFECT OF STUDENT INTERACTION AND LECTURER PRESENCE ON STUDENT SATISFACTION IN ONLINE LEARNING]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 1(19), 75. <https://doi.org/10.19166/pji.v1i19.5995>
- Yilmaz, N., & Yetkin Ozdemir, I. E. (2023). Pre-service mathematics teachers' learning to notice student statistical thinking in the context of lesson study. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 18(3), em0745. <https://doi.org/10.29333/iejme/13398>

Zahrudin, M., Ismai, S., & Zakiah, Q. Y. (2021). Policy Analysis of Implementation of Minimum Competency Assessment As an Effort To Improve Reading. *Paedagoria*, 12(1), 83–91.